



**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
INDEPENDENSI, DAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP
KINERJA AUDITOR
(STUDI KASUS INSPEKTORAT
KOTA PEKALONGAN DAN
KABUPATEN PEKALONGAN)**



**KHOLIS ZAHROTIN
NIM. 4320054**

2024

**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
INDEPENDENSI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(STUDI KASUS INSPEKTORAT KOTA
PEKALONGAN DAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)**



Oleh :

KHOLIS ZAHROTIN

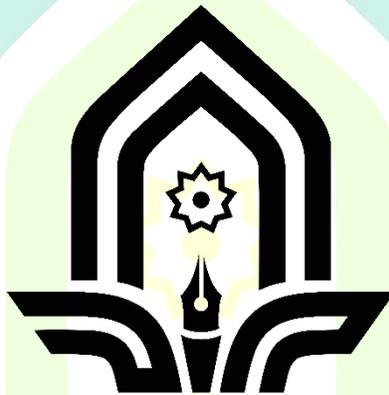
NIM. 4320054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH ETIKA PROFESI ISLAM,
INDEPENDENSI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(STUDI KASUS INSPEKTORAT KOTA
PEKALONGAN DAN KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)**



Oleh :

KHOLIS ZAHROTIN

NIM. 4320054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholis Zahrotin

NIM : 4320054

Judul Skripsi : Pengaruh Etika Profesi Islam, Independensi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Mei 2024

Yang menyatakan,



Kholis Zahrotin

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kholis Zahrotin
Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Kholis Zahrotin**

NIM : **4320054**

Judul Skripsi : **Pengaruh Etika Profesi Islam, Independensi, dan Teknonologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Mei 2024
Pembimbing,


Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032000



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **KHOLIS ZAHROTIN**
NIM : **4320054**
Judul : **Pengaruh Etika Profesi Islam, Independensi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.**

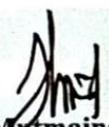
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002


Ina Matmainah, M.Ak.
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 6 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

iv

MOTTO

*Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti)
Kamu berbuat baik pada dirimu sendiri...
(Q.S. Al- Isra' : 7)*

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
Tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain).
(Q.S. Al-Insyirah : 6-7)*

*Janganlah takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang
tidak akan pernah jatuh.
(Buya Hamka)*



PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Ayahanda Solihin dan Ibunda Daroyah yang selalu memberikan dukungan, doa yang tak pernah terputus, materi dan juga motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk kedua kakak saya Herni Hilyati dan Baiti Janati. Tidak lupa untuk kelima keponakan saya, Siti Fatimah (Almh), Khafsoh Anindya, Aisyah Anindita, Ahmad Bahrul Ulum, dan juga Naura Azka Dina. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ketiga sahabat saya Alfina, Muya, dan Della terimakasih sudah selalu ada. Serta teman-teman seperjuangan saya Zulfa, April, Dini, Grub Bontot dan angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., yang senantiasa membimbing, mengarahkan, meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater kebanggaan saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Tidak lupa untuk diri saya sendiri Kholis Zahrotin, karena telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih untuk tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap kepada Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu.



ABSTRAK

KHOLIS ZAHROTIN, Pengaruh Etika Profesi Islam, Independensi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Etika Profesi Islam terhadap Kinerja Auditor, (2) Independensi terhadap Kinerja Auditor, (3) Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada kantor Inspektorat Kota Pekalongan dan Inspektorat Kabupaten Pekalongan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel berupa sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t) yaitu (1) Etika Profesi Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor. (2) Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor. (3) Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Kata Kunci: Etika Profesi Islam, Independensi, Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor.

ABSTRACT

KHOLIS ZAHROTIN, The Influence of Islamic Professional Ethics, Independence, and Information Technology on Auditor Performance (Case Study of The Inspectorate of Pekalongan City and Pekalongan Regency)

This research is a comparative causal research which aims to determine the influence of: (1) Islamic Professional Ethics on Auditor Performance, (2) Independence on Auditor Performance, (3) Information Technology on Auditor Performance.

This research uses a descriptive type of research with a quantitative approach which is measured using a multiple linear regression-based method with the SPSS version 25 program. The population in this research are auditors who work at the Pekalongan City Inspectorate and Pekalongan Regency Inspectorate offices. The sample used in this research was 40 respondents. The sampling technique is saturated sampling. Data collection techniques using questionnaires. Hypothesis testing uses partial tests (t tests) and simultaneous tests (f tests).

The test results prove that the results of data analysis using a partial test (t test), namely (1) Islamic Professional Ethics do not have a significant effect on Auditor Performance. (2) Independence has a significant effect on Auditor Performance. (3) Information Technology has a significant effect on Auditor Performance.

Keywords: Islamic Professional Ethics, Independence, Information Technology and Auditor Performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memnuhi salah satu syarat untuk mrncapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bhawa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

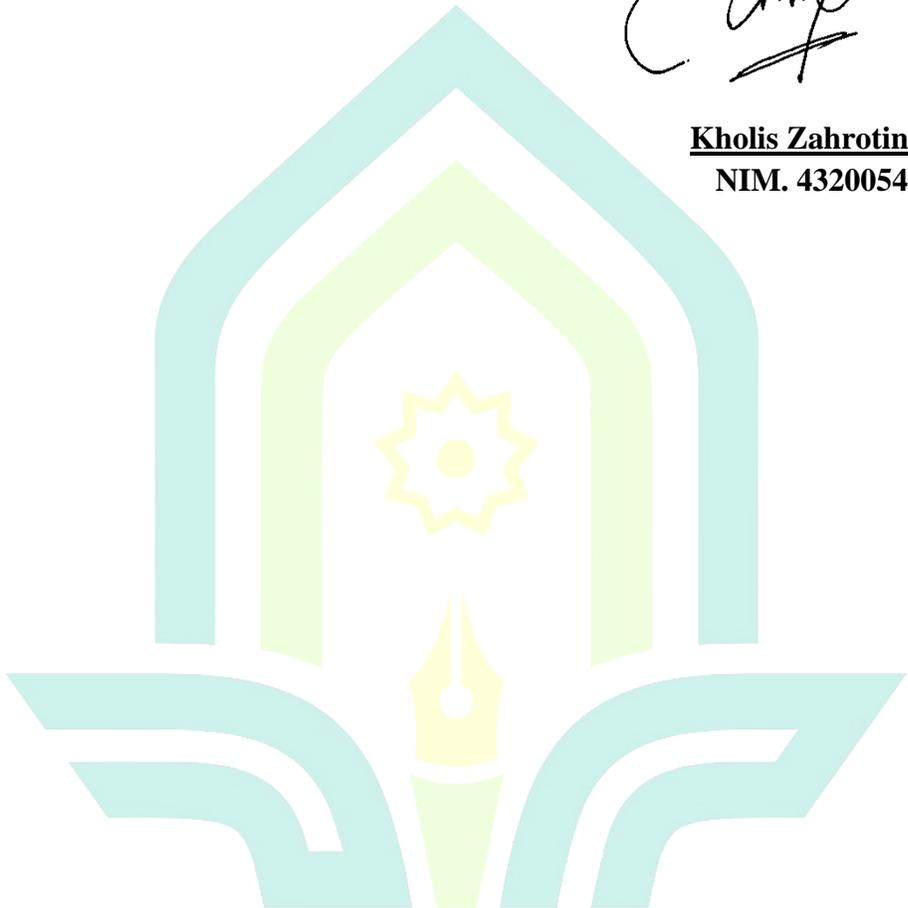
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan wakyu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. H. Ahmad Rosyid, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Mei 2024



Kholis Zahrotin
NIM. 4320054



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Atribusi	10
2. Kinerja Auditor	10
3. Etika Profesi Islam	12
4. Independensi	18
5. Teknologi Informasi	18

B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Setting Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampling	28
E. Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Cara Mengolah Data.....	29
H. Operasional Variabel	29
I. Uji Coba Instrumen	30
J. Metode Analisis Data	31
BAB IV. PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Objek Penelitian	38
B. Deskripsi Data	39
C. Deskripsi Responden	40
D. Analisis Data	45
1. Uji Instrumen.....	45
2. Metode Analisis Data	50
E. Pembahasan	59
BAB V. PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هُوْلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati
Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl
-raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-Madīnahal-Munawwarah

-al-Madīnatul-

Munawwarah

طَلْحَة

- talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

- ar-rajulu

السَّيِّدُ

- as-sayyidu

الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الجَلَالُ	- al-jalālu

G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلْ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

-

Wainnallāhalahuwakhair
arrāziqīn

وَأَوْفُوا كَيْلَ وَالْمِيزَانَ
almīzān

- Wa auf al-kaila wa-

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلِ

- Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

- Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ

- Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

manistaṭā'a ilaihi sabīla

- Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي

- Inna

awwalabitinwuḍi'alinnāsilallaḏī

بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

bibakkatumubāraḑan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila fīh al-Qur'ānu

- Syahru Ramaḑān al-laḏī unzila

fīhil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

- Walaḑaḑra'āhubil-ufuḑ al-

mubīn

- Walaḑaḑra'āhubil-ufuḑil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

بِاللَّهِ الْأَمْرِ جَمِيعًا

- Lillāhi al-amrujamī'an

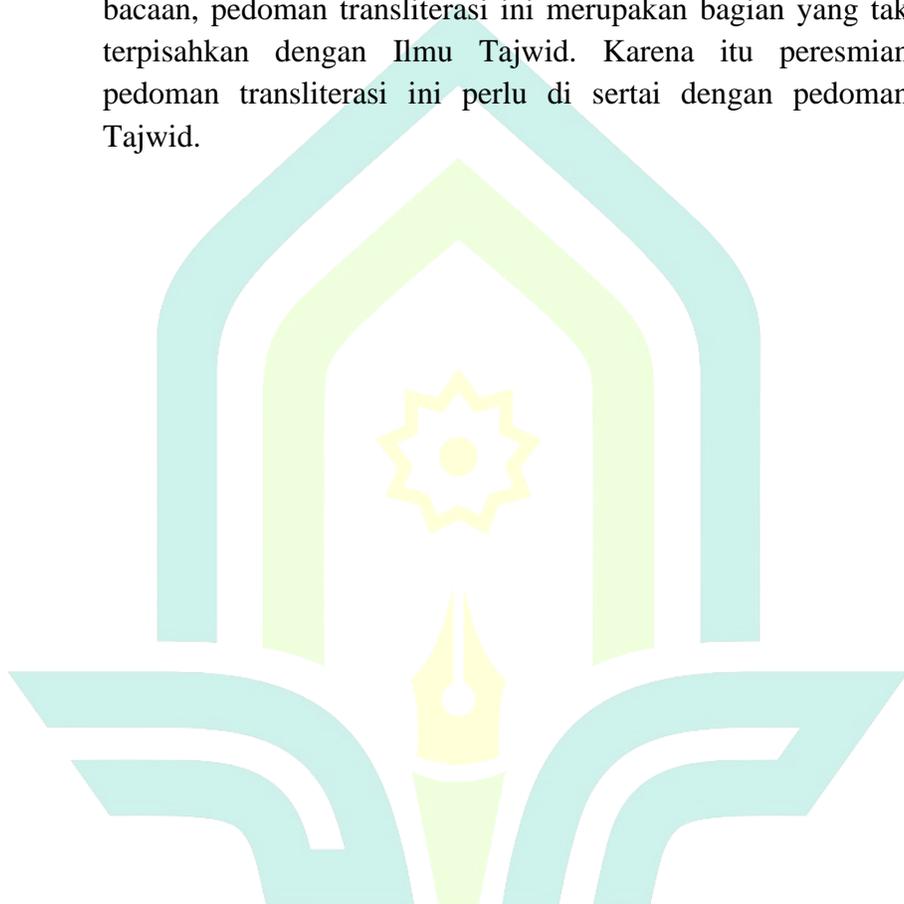
- Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Kantor Inspektorat	38
Tabel 4. 2 Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	39
Tabel 4. 3 Data Distribusi Sampel Penelitian	39
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden	40
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden	41
Tabel 4. 6 Deskripsi Responden	43
Tabel 4. 7 Deskripsi Responden	43
Tabel 4. 8 Deskripsi Responden	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Etika Profesi Islam	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Independensi	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi.....	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	58

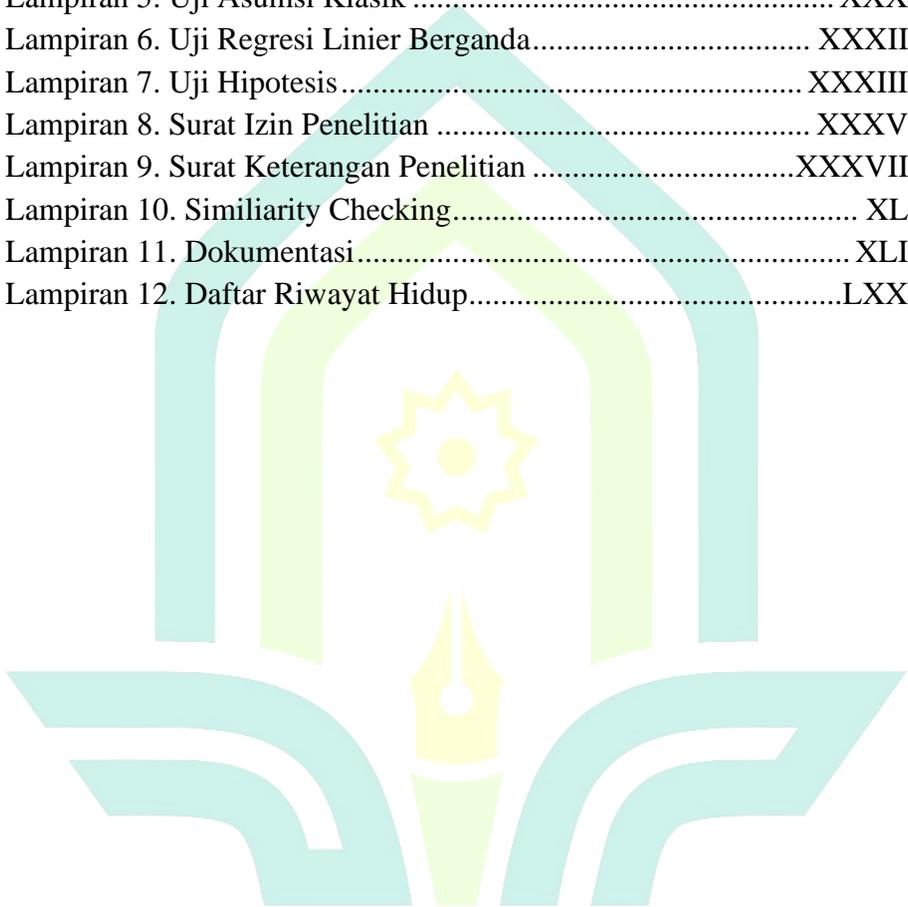
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar 4. 2 Grafik Normal Plot.....	51
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	I
Lampiran 2. Identitas Responden.....	I
Lampiran 3. Tabulasi Data Kuesioner	VI
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	XV
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	XXX
Lampiran 6. Uji Regresi Linier Berganda.....	XXXII
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	XXXIII
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	XXXV
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian	XXXVII
Lampiran 10. Similiarity Checking.....	XL
Lampiran 11. Dokumentasi.....	XLI
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup.....	LXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan akan terbentuknya tata kelola yang efisien, baik dan bertanggungjawab (*good governance*) di masyarakat saat ini menjadi pendorong pertumbuhan profesi audit. Sebagai penilai kerja pemerintah, untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan yang lebih terarah dan sesuai dengan rencana awal tentunya masyarakat membutuhkan adanya peran pengawasan pemerintah serta sistem pengendalian internal pemerintah yang baik. Salah satu pihak yang berwenang dalam sistem pengendalian internal pemerintah dan fungsi pengawasan pemerintah yaitu auditor pemerintah (Riwukore et al., 2022).

Adanya pengawasan pemerintah daerah diperlukan untuk memastikan seluruh institusi yang menjalankan fungsi publik sungguh-sungguh melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Pada lingkungan pemerintahan saat ini sedang mengalami banyak kasus terkait kecurangan salah satunya korupsi. Berdasarkan data Indonesia Corruption Watch (ICW), kedapatan 791 kasus korupsi yang dilaporkan di Indonesia di tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah 579 kasus, tentunya terjadi peningkatan sebesar 36,61% (Kompas.com, 2024).

Tindakan pencegahan kasus korupsi bisa dilakukan melalui kegiatan pengendalian dan pengelolaan resiko. Maraknya kecurangan keuangan daerah bisa disebabkan karena lemahnya Badan Pengawas Daerah atau biasa dikenal dengan inspektorat.

Selain itu tentunya diperlukan adanya kesadaran diri dari setiap orang untuk tidak melaksanakan perbuatan yang tidak benar. Karena setiap pekerjaan yang dilakukan akan diawasi oleh Badan Pengawas. Pada surah al-Infitar ayat 10-12 dijelaskan:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (١٠) كِرَامًا كَاتِبِينَ (١١) يَعْلَمُونَ
مَا تَفْعَلُونَ (١٢)

Artinya:

“Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). Yang mulai (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu). Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. Sesungguhnya orang-orang yang berbakti benar-benar dalam (surga yang penuh) kenikmatan.” (al-Infitar: 10-12)

Inspektorat merupakan salah satu bagian penunjang Pemerintah Daerah dalam bidang pengawasan yang melalui Sekertaris Daerah bertanggungjawab kepada Kepala Daerah. Dalam dunia pemerintahan, inspektorat berperan sebagai auditor internal pemerintah yang bertugas mengawasi pelaksanaan Pemerintah Daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, inspektorat perlu didukung oleh kinerja para auditornya.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang peneliti lakukan saat melaksanakan kegiatan PPL selama 3 bulan di Inspektorat Kabupaten Pekalongan dan juga hasil observasi tidak langsung yang peneliti dapatkan dari teman yang melakukan kegiatan PPL selama 3 bulan di Inspektorat Kota Pekalongan (terhitung sejak tanggal 4 September sampai dengan 30 November 2024), Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan masih perlu mengembangkan lagi kinerja para auditornya. Karena disana masih banyak ditemukan pegawai yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik yang bisa menyebabkan terjadinya temuan audit. Sejalan dengan variabel penelitian saya: 1. Kinerja auditor, beberapa auditor tidak menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu dan terburu-buru sehingga tidak ada pengecekan ulang pada pekerjaan tersebut. 2. Etika profesi islam, pada saat diadakan pelatihan kantor sendiri ada beberapa auditor yang tidak memperhatikan pemateri pelatihan dan justru fokus pada pekerjaan masing-masing, padahal pelatihan tersebut ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka sendiri. 3. Independensi, beberapa auditor tidak berperilaku jujur, contohnya pada saat diadakan pelatihan kantor sendiri mereka yang tidak mengikuti kegiatan tersebut namun tetap mencantumkan tanda tangan untuk keperluan pribadi. 4. Teknologi Informasi,

beberapa auditor terutama yang sudah berumur terlihat kurang menguasai penggunaan teknologi informasi sehingga perlu diberikan pelatihan tersendiri untuk kepentingan efisiensi pekerjaan mereka. Selain pada tahun 2021 Inspektorat Kabupaten Pekalongan hanya mampu menyelesaikan 27 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), hal ini menurun drastis dibandingkan pada tahun 2020 yang mampu menyelesaikan 85 Laporan Hasil Pemeriksaan (radarsemarang.id, 2021). Melalui temuan ini bisa ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan dari pelaksanaan sistem pengendalian internal pemerintah di Kota dan Kabupaten Pekalongan masih perlu dimaksimalkan lagi.

Badan Inspektorat Kabupaten Pekalongan memiliki dasar hukum pembentukannya, yang diatur dalam “Peraturan Bupati No. 6 tahun 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Pekalongan”. Untuk bisa mewujudkan tugas dan fungsi Badan Inspektorat Kabupaten Pekalongan seperti yang tertera pada Undang-Undang, perlu didukung kinerja yang maksimal oleh para auditor yang ada didalamnya.

Menurut pandangan Islam, kinerja telah disinggung pada Firman Allah surah al-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (١٩)

Artinya:

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.” (al-Ahqaf: 19)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa apapun yang dilakukan manusia, niscaya Allah SWT akan membalas setiap perbuatannya. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seseorang mengerjakan tugasnya dengan benar serta menghasilkan kinerja yang baik juga, kelak hal tersebut mampu memberikan keuntungan bagi organisasinya.

Hasil akhir dari pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang auditor selama menjalankan kewajibannya sesuai dengan tanggungjawab yang diserahkan kepadanya serta menjadi tolak ukur guna membuktikan apakah pekerjaan yang dijalankan auditor tersebut bisa berjalan baik ataupun sebaliknya disebut dengan kinerja auditor (Zaleha & Novita, 2020). Setiap auditor harus mempertimbangkan kualitas akhir yang akan dicapainya ketika melakukan audit. Audit merupakan salah satu komponen pengawasan, yang dalam praktiknya mencakup pengumpulan data mengenai kegiatan lembaga terkait yang sedang dikaji, membandingkan hasil berdasarkan standar yang telah ditentukan, dan menolak ataupun menyetujui hasil dengan menyertakan rekomendasi untuk tindakan perbaikan (Sarboini et al., 2022). Tercapainya kualitas audit yang efektif dan efisien merupakan indikator peningkatan kinerja auditor. Pencapaian ini penting guna mengevaluasi kemampuan seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan yang tentunya akan berdampak pada kepercayaan organisasi tempatnya bekerja. Apabila auditor bisa bekerja sesuai kode etik yang tercermin dalam sikap Akuntabilitas, Independensi, Integritas, Kompetensi, dan juga Profesionalisme maka kualitas audit yang baik akan mudah tercapai.

Salah satu poin penting yang bisa berpengaruh terhadap kinerja para auditor ialah etika profesi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), etika merupakan sikap untuk meningkatkan kinerja profesional seseorang. Kinerja seorang auditor akan semakin baik seiring dengan meningkatnya penerapan etika auditor, begitupun sebaliknya (Sitohang & Siagan, 2019). Menurut IAI etika dibagi menjadi 4 yaitu: Independensi, Integritas, Objektivitas, dan Tanggung Jawab. Dalam islam etika profesi diartikan sebagai akhlak, atau bisa diartikan norma etika yang berbasiskan Al-Qur'an dan hadits untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kewajiban masing-masing (Jubaedi, Ahmad Sobari, 2018).

Menurut temuan (Prambowo, 2020) dan (Zaleha & Novita, 2020), hasilnya menunjukkan bahwasanya etika profesi mempengaruhi secara positif terhadap kinerja auditor. Namun

berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian yang dilaksanakan oleh (Tunnisa, 2020), memperlihatkan bahwa kinerja auditor tidak dipengaruhi oleh variabel etika profesi. Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilaksanakan berbagai peneliti sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukan pengujian kembali karena masih terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh dari etika profesi tersebut terhadap kinerja seorang auditor.

Selanjutnya, faktor lain yang mempunyai pengaruh berkenaan dengan kinerja auditor adalah independensi. Menurut (Dwiyanto & Rufaedah, 2020) Independensi merupakan pikiran seseorang yang dengan jujur memverifikasi fakta berdasarkan evaluasi yang adil, objektif, dan tanpa keberpihakan, mengungkapkan pendapat secara mandiri, serta mengeluarkan keputusan sesuai kehendak sendiri tanpa terhasut pihak lain. Auditor yang tidak pernah mendukung pihak tertentu, tidak gampang terpengaruh, dan berperilaku jujur kepada manajemen dan pemilik bisnis serta pihak ketiga, maka bisa dikatakan auditor yang independen (Tunnisa, 2020).

Penelitian (Sayuti & Annisa, 2023) dan penelitian (Pradana et al., 2019), sama-sama menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sebaliknya, penelitian (Sahana, 2020) mengemukakan bahwa kinerja auditor tidak dipengaruhi independensi. Maka dari itu perlu untuk dilaksanakan pengujian kembali karena masih ditemukan perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Teknologi informasi merupakan aspek lain yang mempengaruhi kinerja auditor terlebih di *Era Society 5.0* sekarang ini. Menurut (Nasihah et al., 2020), gabungan antara teknologi komunikasi dan komputasi yang berwujud sistem perangkat keras dan lunak yang dimanfaatkan guna memproses, mengambil, menyimpan, menyusun dan mengubah data dengan cara yang berbeda guna memberikan informasi yang memiliki kualitas tinggi merupakan definisi dari teknologi informasi diartikan. Teknologi informasi juga mampu berperan untuk menghasilkan informasi strategis guna pengambilan keputusan. Tanpa teknologi yang

memungkinkan, sistem informasi tidak dapat menciptakan informasi yang tepat waktu. Dengan tersedianya informasi yang tepat waktu tentunya perusahaan bisa menarik keputusan dengan tepat dan cepat pula.

Melihat hasil temuan dari penelitian (Zaleha & Novita, 2020), teknologi informasi berpengaruh cukup besar terhadap kinerja seorang auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan (Wulandari & Prasetya, 2020). Namun berbanding terbalik dengan temuan (Ismail et al., 2019), penelitian Ismail mengemukakan bahwasanya teknologi informasi tidak terlalu berpengaruh signifikan kepada kinerja para auditor. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian berdasarkan temuan peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja auditor perlu dilakukan pengujian kembali.

Penelitian ini merupakan duplikasi dari penelitian (Hotimah, 2023). Peneliti berminat untuk melaksanakan pengujian ulang karena terdapat kesenjangan hasil antara penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada objek, waktu, dan juga variabel penelitian. Di dalam penelitian ini menggunakan variabel etika profesi islam, dimana penggunaan variabel ini sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan variabel etika profesi. Dalam hal ini, peneliti berupaya menunjukkan secara empiris apakah etika profesi islam, independensi, serta teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan. Selain itu, peneliti berupaya memastikan bahwa hasil temuan penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda jika diterapkan pada hal yang berbeda, dimana variasi lokasi dan lingkungan kerja Inspektorat dapat menghasilkan perbedaan pada cara pandang, pola pikir, cara kerja auditor ataupun nilai-nilai yang dipercaya. Sehingga secara tidak langsung hal itu bisa mengakibatkan adanya perbedaan pemahaman pada tiap-tiap auditor.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Etika Profesi Islam, Independensi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Kasus pada Inspektorat Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Etika Profesi Islam Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor?
2. Apakah Independensi Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor?
3. Apakah Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan Menganalisis Secara Empiris Pengaruh Etika Profesi Islam Terhadap Kinerja Auditor.
2. Mengetahui dan Menganalisis Secara Empiris Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor.
3. Mengetahui dan Menganalisis Secara Empiris Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat serta penelitian berikutnya tentang faktor yang bisa berpengaruh pada kinerja auditor.
 - b. Menambah sumber referensi pemerintah terutama di Badan Pengawas Daerah tentang kinerja auditor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dan pengalaman langsung bagi peneliti terkait kinerja auditor di Inspektorat, selain itu juga untuk mendapat gelar akademik sarjana.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa dimanfaatkan para mahasiswa guna dikembangkan ulang pada penelitian berikutnya. Lebih lanjut penulis berharap penelitian ini bisa menyumbangkan pengetahuan kepada mahasiswa khususnya tentang ilmu akuntansi pada bidang audit.

c. Bagi Kantor Inspektorat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan pegawai ataupun pihak-pihak yang bersangkutan dalam pemerintahan untuk meningkatkan kinerjanya.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab :

BAB I

Pendahuluan

Memuat dasar pemilihan judul penelitian. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II

Landasan Teori

Pada bab ini memuat dua sub bab yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka guna menganalisis pokok permasalahan dalam penelitian. Sub bab selanjutnya yaitu berupa kerangka berpikir.

BAB III

Metodologi Penelitian

Terdiri dari gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian,

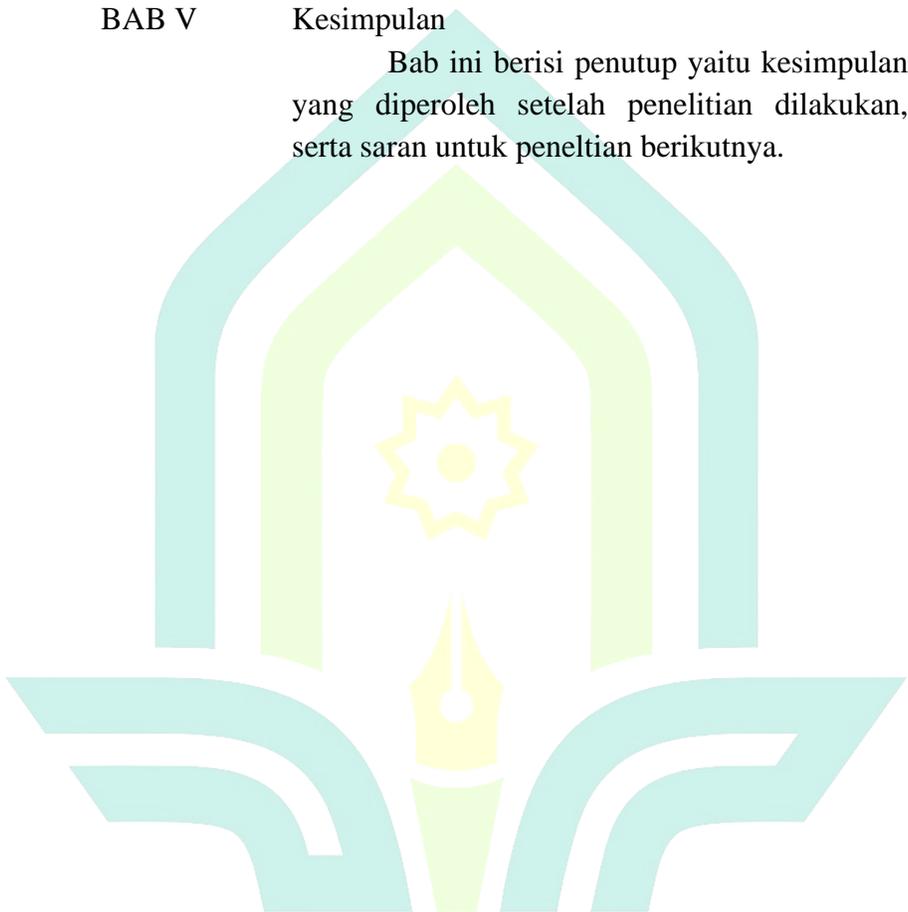
pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisa data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi pembahasan dan analisis data. Data penelitian yang diperoleh dikelola dan dianalisis pada bagian ini.

BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi penutup yaitu kesimpulan yang diperoleh setelah penelitian dilakukan, serta saran untuk penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini etika profesi islam tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya bahwa etika profesi islam auditor belum tentu menjadikan kinerja yang mereka hasilkan semakin baik.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan auditor tersebut.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Artinya semakin tinggi penguasaan teknologi informasi yang mampu dikuasai para auditor, maka semakin tinggi pula kinerja auditor yang dihasilkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada objek dan sampel penelitian karena hanya dilakukan untuk auditor yang bekerja pada Inpektorat Kota dan Kabupaten Pekalongan.
2. Kesibukan dari auditor sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengembalian kuesioner.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden.
4. Penggunaan indikator penelitian pada variabel etika profesi islam yang tidak tepat sasaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Inspektorat

Kantor Inspektorat agar dapat menjaga dan mempertahankan kinerja auditor yang telah dicapai dan dapat membantu serta mendukung auditor dalam meningkatkan etika profesi islam, independensi, dan teknologi informasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah cakupan penelitian yakni dengan menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian, bukan hanya pada daerah Pekalongan tetapi juga di kota-kota lainnya. Sehingga generalisasinya akan lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengambilan data tidak hanya dengan metode kuesioner, akan tetapi juga dengan wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian untuk mengurangi adanya kelemahan dan mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.
- c. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak pada waktu sibuk auditor sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi.
- d. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih memperhatikan penggunaan indikator penelitian pada masing-masing variabel agar tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. P., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Bpkp. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2.
- Bilondatu, A. Z., Boki, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *Yume : Journal Of Management*, 6(2), 233–246. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/4240>
- Dariana, D., & Triastuti, R. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop And National Seminar*, 11(1), 936–942.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariat Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, J. N., & Mustikawati, I. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Pengalaman Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Hotimah, H. N. (2023). Pengaruh Independensi Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 214–222.
- Ing, B. P. (2020). Efek Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pelatihan Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8.
- Ismail, A. M., Dunakhir, S., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar). *E-Jurnal Print*,

Universitas Negeri Makassar, 2(1), 1–9.
[Http://Eprints.Unm.Ac.Id/14065/](http://Eprints.Unm.Ac.Id/14065/)

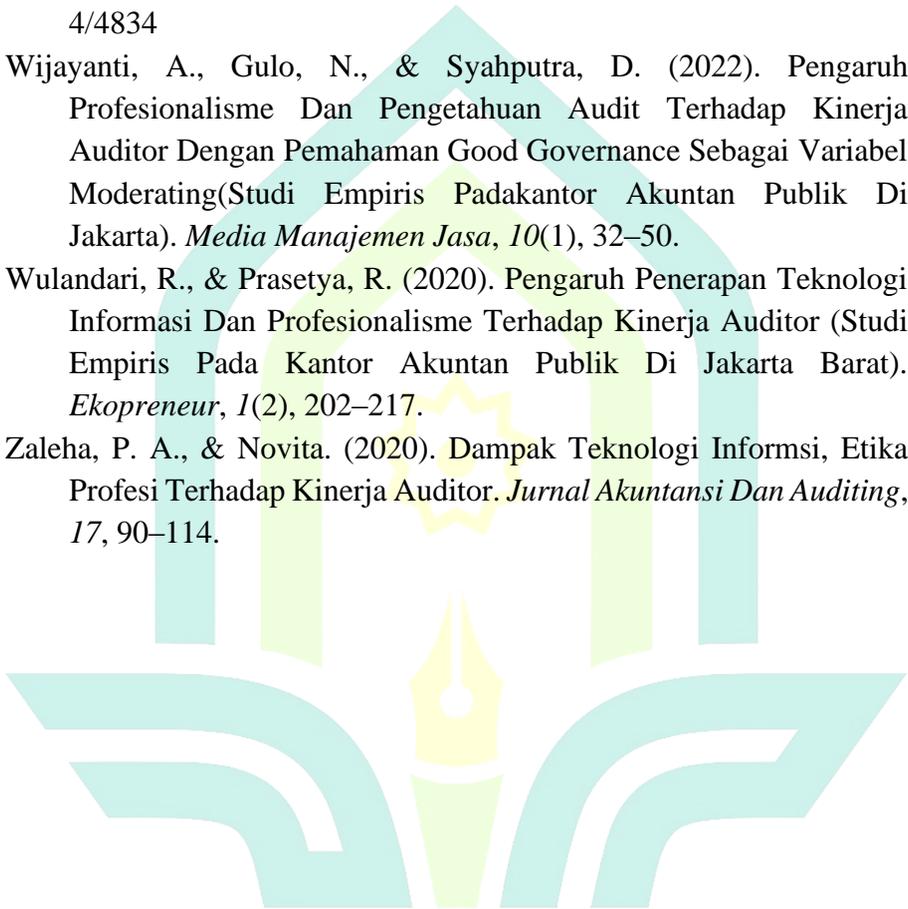
- J, F. G. (2000). *Factors Influencing Career Decision Making In Adolescent And Adlustrs*. University Of Southern Queensland Toowoomba.
- Jubaedi, Ahmad Sobari, S. G. (2018). Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Mahasiswa Univeritas Ibn Khaldun Bogor. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–10.
- Kompas.Com. (2024). *Icw Catat 791 Kasus Korupsi Pada 2023, Jumlahnya Meningkatkan Signifikan*. Kompas.Com.
- Kusumo, I. J., & Yuyetta, E. N. A. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 8.
- Luh, N., Suairni, O., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 56–67. [Https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View/4848](https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View/4848)
- N. M, J., & Harianto. (2020). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi) Kota Makassar*, 1–13.
- Nasihah, F., Sukarmanto, E., & Lestira, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Auditor Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Prosiding Akuntansi*, 6.
- Oktaria, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13.
- Pradana, G. A. K., Kusuma, I. G. E. A., Rahmadani, D. A., & Et Al. (2019). Pengaruh Independensi, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas Dan Orientasi Tujuan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 489–504.
- Prambowo, E. S. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan*

Riset Akuntansi, 1–23.

- Pratiwi, W., & Misqih, N. A. (2019). Pengaruh Struktur Audit, Pemahaman Good Governance Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Pusat). *Wahana*, 21(2), 66–76. <https://doi.org/10.35591/Whn.V21i2.141>
- R.K, M., & Sharaf, H. . (1961). *The Philosophy Of Auditing*. American Accounting Association.
- Radarsemarang.Id. (2021). *Inspektorat Kabupaten Pekalongan Hanya Selesaikan 27 Lhp*. Radarsemarang.Id.
- Rai, D. A. A. S., & Putra, I. N. W. A. (2009). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4.
- Risqifani, R., & Suwarno, S. (2018). Persepsi Akuntan Dan Ulama' Terhadap Problematika Etika Profesi Akuntan Publik Perspektif Islam. *Jiatax (Journal Of Islamic Accounting And Tax)*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.30587/Jiatax.V1i2.529>
- Riwukore, J. R., Habaora, F., & Marnisah, L. (2022). Etika Kerja, Profesionalisme, Dan Gaya Kepemimpinan: Hubungannya Terhadap Kinerja Auditor Intern Di Badan Inspektorat Kota Kupang. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 783–798. <https://doi.org/10.37676/Ekombis.V10i2.2479>
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14.
- Sahana, S. (2020). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Tegal*.
- Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Kantor Inspektorat Aceh. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 125–134. <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V8i2.836>
- Sari, L. P. (2019). *Kode Etik Akuntan Berdasarkan Perspektif Islam*.

- Sasmito, G. W., Apriliani, D., & Nishom, M. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Penguatan Home Industri Di Kelurahan Pesurungan Lor, Kota Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tekink*, 1.
- Sayuti, A. Al, & Annisa, A. (2023). Dampak Independensi, Struktur Audit Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan*
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jumma45/article/view/962%0ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jumma45/article/download/962/821>
- Sholikhah, E. P. (2017). *Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*.
- Sitohang, C. T., & Siagan, H. L. (2019). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Intervening Pada Empat Kantor Akuntan Publik Di Kota Jakarta. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2.
- Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, 4(2), 206–216.
<https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.91>
- Sonafist, Y. (2023). Etika Profesi Hukum (Dalam Kajian Filsafat Islam). *Jurnal Iaisambas*, 6.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sumarni, & Wahyuni. (2006). *Metodologi Penelitian Dan Bisnis*. Andi.
- Tunnisa, Siti Fatimah. (2020). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru)*. 167.
- V. Wiratna, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Pustaka Baru Press.

- Wati, N. K. S., Rustiarini, N. W., & ... (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Kumpulan Hasil Riset ...*, 5(1), 158–172. <https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/View/6344%0ahttps://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Kharisma/Article/Download/6344/4834>
- Wijayanti, A., Gulo, N., & Syahputra, D. (2022). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pemahaman Good Governance Sebagai Variabel Moderating(Studi Empiris Padakantor Akuntan Publik Di Jakarta). *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 32–50.
- Wulandari, R., & Prasetya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Barat). *Ekopreneur*, 1(2), 202–217.
- Zaleha, P. A., & Novita. (2020). Dampak Teknologi Informasi, Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 17, 90–114.



Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup



A. IDENTITAS

1. Nama : Kholis Zahrotin
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juli 2001
3. Alamat : Dukuh Kurian, RT.001/RW.015, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah
4. Nomor *Handphone* : 08980540805
5. Email : kholiszahrotin.2407@gmail.com
6. Nama Ayah : Solihin
7. Pekerjaan Ayah : Buruh
8. Nama Ibu : Daroyah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MIN Kedungwuni
2. SMP : SMPN 1 Kedungwuni
3. SMA : SMAN 1 Kedungwuni

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 3 Mei 2024

Kholis Zahrotin